

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pelestarian sejarah, menghilangkan pertanyaan-pertanyaan terkait sejarah Barus, menggunakan banyak sekali kajian dan surat keterangan sejarah panjang Barusth dan bukti-bukti sejarah yang terdapat, Bapak Ir. Joko Widodo mencanangkan Kecamatan Baru dalam 24 Maret 2017 menjadi titik nol peradaban Islam.
2. Indonesia adalah negara menggunakan destinasi wisata, dan estetika alam Indonesia sangat menarik dan hanya terdapat pada Indonesia, sebagai akibatnya poly wisatawan yang tiba hanya buat menikmati suasana latif spesial loka wisata. Besarnya peluang peningkatan perekonomian melalui sektor pariwisata Indonesia sudah mendorong poly pengelola objek wisata buat mengupgrade wahana, prasarana dan wahana yang terdapat. Berbeda menggunakan pariwisata pada titik nol peradaban Islam pada Kecamatan Barus, destinasi menarik hanya memotivasi wisatawan buat berkunjung, tetapi fasilitasnya masih sangat minim. Kesadaran akan destinasi berdampak positif terhadap minat berkunjung wisatawan semakin tinggi pencerahan suatu warga terhadap sebuah destinasi wisata, maka semakin akbar jua minat wisatawan buat mengunjunginya. Pengalaman bersahaja yang terus mereka alami pada loka wisata bisa menghipnotis kunjungan wisatawan pulang. Lantaran keterbatasan fasilitas dan kebersihan, wisatawan nir bisa berkunjung

menggunakan nyaman dan merasa nir puas menggunakan destinasi wisata tersebut. Kepuasan wisatawan adalah berukuran pendapat generik mengenai kualitas suatu destinasi. Reaksi negatif wisatawan pula berdampak akbar dalam perekonomian pemerintah daerah.

3. Pengembangan destinasi wisata memerlukan campur tangan pemerintah dan dikelola sang warga kurang lebih destinasi wisata. Kurangnya pencerahan warga terhadap pariwisata mengakibatkan destinasi pariwisata nir berkembang. Pengembangan pariwisata terdapat pada pada warga itu sendiri, namun warga hanya melibatkan pemerintah. apabila warga berfokus menjaga dan menyebarkan loka tersebut, pariwisata akan berkembang lantaran titik nol peradaban Islam telah dikenal dan niscaya akan terus dikunjungi sang para penjelajah sejarah dan wisatawan muslim. pula berkembang, dan niscaya akan terdapat peningkatan pada kurang lebih atraksi. Dari output prosentase ketiga persepsi pengunjung terhadap destinasi wisata, titik nol peradaban Islam pada kabupaten tersebut. Jelas bahwa daya tarik wisata memiliki dampak yang akbar terhadap kunjungan pulang destinasi wisata titik nol peradaban Islam, ialah meningkat pencerahan wisatawan terhadap objek wisata maka semakin akbar minat wisatawan buat berkunjung pulang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang diambil, ada beberapa saran yang penulis sampaikan kepada masyarakat Kecamatan Barus, diantaranya adalah :

1. Penyediaan fasilitas

Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke titik nol peradaban Islam, Pemerintah kecamatan memiliki rest area, tempat parkir yang strategis, semua wisatawan sehingga pengunjung tampak senang saat berkunjung.

2. Penjualan oleh-oleh dan wisata kuliner

Masyarakat perlu memanfaatkan destinasi wisata tersebut dengan menjual berbagai cinderamata/cinderamata yang dapat mendorong perekonomian masyarakat. Selain itu, masyarakat dapat memanfaatkannya untuk berjualan atau membuat wisata kuliner.

